

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERITA BERBASIS WEB (STUDI KASUS KANTOR REDAKSI KORAN WAWASAN)

Iwan Putra Setiawan¹, Noor Miyono²

¹Program Studi Teknik Informatika STMIK ProVisi Semarang

²Program Studi Sistem Informasi STMIK ProVisi Semarang

¹iputras89@gmail.com, ²noormyn@yahoo.com

Abstract

Information or news today is a very important thing, wherever and whenever everyone will surely need it. Media to get information and news is a lot, one of which is print media or newspapers. Newspapers are one of the mass media reported the events of everyday human life, so the news is a key raw material in the formation of a newspaper. Shipping information and news in a print or newspaper companies should be implemented as soon as news and information is obtained. Shipping news quickly and effectively is essential in order to pursue the needs of news delivery deadline so that the news can be delivered on the next day. Management information systems web-based news delivery and management can help a company news on print media or newspapers. Msnsjemen information system design news web based system development using the System Development Life Cycle. Insight newspaper as one of the print media in the city of Semarang is currently in the process of sending an email message using the system. Delivery of news using email assessed not help in terms of news management one of them is sorting news. The expected outcome of this research is improving the speed of news delivery and receipt of the news, and facilitate the management of the news, so that information and the latest news can be immediately informed to the public.

Keywords: Information System, Management Information System, Web, System Development Life Cycle

1. Pendahuluan

Informasi atau berita dewasa ini merupakan hal yang sangatlah penting, dimanapun dan kapanpun setiap orang pasti akan memerlukan suatu informasi baik itu informasi dalam bentuk berita ataupun informasi-informasi lainnya. Media untuk mendapatkan berita sekarang ini sangatlah banyak antara lain surat kabar, televisi, radio, internet dan masih banyak lagi. Surat kabar atau yang lebih dikenal dengan koran, merupakan salah satu media informasi yang ada dimasyarakat. Koran sudah dianggap sebagai media informasi yang efisien, disamping televisi dan radio.

Kota Semarang sebagai ibukota provinsi Jawa Tengah terdapat beberapa perusahaan media cetak diantaranya: Suara Merdeka, Wawasan, harian Meteor, Warta Jateng dan harian Semarang. Koran Wawasan memiliki beberapa kantor perwakilan yang tersebar di beberapa kabupaten/ kota di Jawa Tengah. Koran Wawasan mempunyai 35 orang reporter,

dengan rincian 14 reporter bertugas di kota Semarang dan 21 reporter bertugas di kantor perwakilan luar Semarang, seperti yang ditunjukkan pada gambar 1. Berita-berita yang aktual dan akurat diharapkan dapat terkirim dengan cepat oleh semua reporter dari seluruh kantor perwakilan.



Gambar 1. Data Reporter Koran Wawasan 2013
(Sumber : Data HRD Koran Wawasan)

Pengiriman berita dari kantor perwakilan yang berlangsung selama ini membutuhkan proses yang berbelit-belit, sehingga sering mengalami keterlambatan pemuatan berita. Proses pengiriman berita dimulai dari reporter mengirimkan berita kepada koordinator liputan melalui email. Reporter juga harus melaporkan berita yang sudah dikirim ke koordinator liputan melalui pesan singkat (*short message service*) atau telepon. Koordinator liputan selanjutnya berkoordinasi dengan bagian khusus yang bertugas menerima dan mengunduh seluruh berita kiriman reporter. Berita-berita yang telah diunduh akan diserahkan kembali kepada koordinator liputan, untuk disortir sesuai rubrikasi dan wilayahnya.

Penggunaan email saat ini masih kurang efektif, dikarenakan masih harus mengunduh kiriman berita dari server email. Pengunduhan kiriman berita pada pelaksanaannya memerlukan petugas khusus. Proses tersebut juga sangat tidak efektif dalam hal waktu, dikarenakan akan menambah panjang proses pengiriman berita. Mengunduh kiriman berita menggunakan email tidak membutuhkan keahlian khusus dalam pelaksanaannya, sehingga sistem pengiriman berita yang berjalan saat ini sangat perlu ditingkatkan.

Sistem informasi manajemen berita merupakan sebuah sistem yang dikembangkan sebagai solusi manajemen berita yang efektif. Sistem informasi manajemen berita dapat digunakan reporter untuk mengirim berita, sehingga berita bisa langsung diterima oleh koordinator liputan tanpa melalui proses mengunduh oleh petugas khusus. Sistem informasi manajemen berita juga dapat digunakan koordinator liputan untuk melakukan sortir berita kiriman reporter.

2. Landasan Teori

2.1 Berita

Menurut Suhirman (2005:1) mendefinisikan berita adalah suatu kejadian atau ide yang benar yang dapat menarik perhatian sebagian dari pembaca. Definisi lain dikemukakan oleh Edward Jay Friedlander dalam bukunya *Excellence in Reporting* menyatakan bahwa "berita adalah apa yang harus anda ketahui yang tidak anda ketahui, berita adalah apa yang terjadi belakangan ini yang penting bagi anda dalam kehidupan sehari-hari. Berita adalah apa yang menarik bagi anda, apa yang cukup menggairahkan anda untuk mengatakan kepada seorang teman, 'Hey apakah kamu sudah

mendengar?', berita adalah apa yang dilakukan oleh pengguncang dan penggerak tingkat lokal, nasional dan internasional untuk mempengaruhi kehidupan anda, berita adalah kejadian yang tidak disangka-sangka yang untung atau sayangnya telah terjadi". (Kusumaningrat, 2006:19).

Pendapat lain mengenai berita juga dikemukakan oleh Mitchel V. Chanley, menurutnya berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, menarik bagi sebagian pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka. (Romli, 2006:5).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa berita adalah kejadian yang penting, menarik perhatian, istimewa, menyangkut kepentingan orang banyak serta dapat mempengaruhi kehidupan kita yang dikomunikasikan kepada khalayak. Berita yang disajikan kepada pembaca haruslah akurat, lengkap, adil, berimbang, objektif, ringkas, jelas dan hangat, dimana semua unsur tersebut adalah unsur berita yang layak diberitakan kepada pembaca.

Menurut Romli (2003:40) menyatakan bahwa ada sejumlah jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik, yang paling populer dan menjadi menu utama surat kabar adalah:

- a. Berita Langsung
Berita langsung (*straight news*) adalah laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas, dan apa adanya. Berita dapat ditulis dengan gaya memaparkan peristiwa dalam keadaan apa adanya, tanpa ditambah dengan penjelasan, apalagi interpretasi. Berita langsung dibagi menjadi dua jenis: berita keras atau hangat (*hard news*) dan berita lembut atau ringan (*soft news*).
- b. Berita Opini
Berita opini (*opinion news*) yaitu berita mengenai pendapat, pernyataan, atau gagasan seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu peristiwa.
- c. Berita Interpretatif
Berita interpretatif (*interpretative news*) adalah berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau nara sumber yang kompeten atas berita yang muncul sebelumnya sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi. Berawal dari informasi yang dirasakan kurang jelas atau tidak lengkap arti dan maksudnya.
- d. Berita Mendalam

Berita mendalam (*depth news*) adalah berita yang merupakan pengembangan dari berita yang sudah muncul, dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Berita mendalam bermula dari sebuah berita yang masih belum selesai pengungkapannya dan bisa dilanjutkan kembali (*follow up system*). Pendalaman dilakukan dengan mencari informasi tambahan dari narasumber atau berita terkait.

e. Berita Penjelasan

Berita penjelasan (*explanatory news*) adalah berita yang sifatnya menjelaskan dengan menguraikan sebuah peristiwa secara lengkap, penuh data. Fakta diperoleh dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi atau pendapat penulisnya. Berita jenis ini biasanya panjang lebar sehingga harus disajikan secara bersambung dan berseri.

f. Berita Penyelidikan

Berita penyelidikan (*investigative news*) adalah berita yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Berita penyelidikan ini disebut pula penggalan karena wartawan menggali informasi dari berbagai pihak, bahkan melakukan penyelidikan langsung ke lapangan, bermula dari data mentah atau berita singkat, umumnya berita investigasi disajikan dalam format tulisan *feature*.

Selain jenis-jenis berita diatas, dikenal pula jenis-jenis berita lainnya, antara lain :

- a. Berita Singkat (*spot news*), yaitu berita atau laporan peristiwa yang sedang terjadi secara langsung atau siaran langsung.
- b. Berita Basi, yaitu berita yang sudah tidak actual lagi.
- c. Berita Bohong (*libel*), yaitu berita yang tidak benar atau tidak faktual sehingga menjurus pada kasus pencemaran nama baik.
- d. Berita Foto, yaitu laporan peristiwa yang ditampilkan dalam bentuk foto lepas, tidak ada kaitan dengan tulisan yang ada di sekelilingnya.
- e. Berita Kilat (*news flash*), yaitu berita yang penting segera diketahui publik, dimuat di halaman depan surat kabar.
- f. Berita Pembuka Halaman (*opening news*), yaitu berita atau tulisan yang ditempatkan di bagian awal atau paling atas halaman surat kabar, semacam berita utama (*headline*) (Romli, 2003:47).

Suatu berita memiliki nilai layak berita jika didalamnya ada unsur kejelasan (*clarity*) tentang kejadiannya, ada unsur kejutannya (*surprise*), Ada unsur kedekatannya (*proximity*) secara geografis,

serta ada dampak (*impact*) dan konflik personalnya (Romli, 2003:37).

Kriteria tentang nilai berita ini sekarang sudah lebih disederhanakan dan disistematiskan sehingga sebuah unsur kriteria mencakup jenis-jenis berita yang lebih luas. Romli (2003:37) mengemukakan unsur-unsur nilai berita yang sekarang dipakai dalam memilih berita, unsur-unsur tersebut adalah :

- a. Aktualitas, peristiwa terbaru, terkini, terhangat (*up to date*), sedang atau baru saja terjadi (*recent events*).
- b. Faktual (*factual*), yakni ada faktanya (*fact*), benar-benar terjadi bukan fiksi (rekaan, khayalan, atau karangan). Fakta muncul dari sebuah kejadian nyata (*real event*), pendapat (*opinion*), dan pernyataan (*statement*).
- c. Penting, besar kecilnya dampak peristiwa pada masyarakat (*consequences*), artinya, peristiwa itu menyangkut kepentingan banyak atau berdampak pada masyarakat.
- d. Menarik, artinya memunculkan rasa ingin tahu (*curiosity*) dan minat membaca (*interesting*). Peristiwa yang biasanya menarik perhatian pembaca, disamping actual, factual, dan penting, juga bersifat :
- e. Menghibur, yakni peristiwa lucu atau mengandung unsur humor yang menimbulkan rasa ingin tertawa atau minimal tersenyum.
- f. Mengandung Keganjilan, peristiwa yang penuh keanehan, keluarbiasaan, atau ketidaklaziman.
- g. Kedekatan (*proximity*), peristiwa yang dekat baik secara geografis maupun emosional.
- h. *Human Interest*, terkandung unsur menarik empati, simpati atau menggugah perasaan khalayak yang membacanya.
- i. Mengandung unsur seks, yakni peristiwa yang berkaitan dengan kebutuhan biologis atau nafsu seksual manusia.
- j. Konflik, pertentangan, dan ketegangan.

2.2 Metode System Development Life Cycle (SDLC)

Metodologi pengembangan sistem informasi berarti suatu metode yang digunakan untuk melakukan pengembangan sistem informasi berbasis komputer. Metode yang paling umum digunakan adalah dengan siklus hidup pengembangan sistem (*System Development Life Cycle - SDLC*). SDLC merupakan metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara dan menggunakan sistem informasi. Metode ini menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (*waterfall approach*), yang menggunakan beberapa tahapan dalam mengembangkan sistem (Supriyanto, 2007: 271). Adapun tahapan dalam SDLC (*System Development Life Cycle*) sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan Sistem (*System Planning*). Tahap perencanaan adalah tahap awal pengembangan sistem yang mendefinisikan perkiraan kebutuhan-kebutuhan sumber daya seperti perangkat fisik, manusia, metode (teknik dan operasi), dan anggaran yang sifatnya masih umum (belum detail/rinci)
2. Tahap Analisis Sistem (*System Analysis*). Tahap analisis sistem adalah tahap penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbarui.
3. Tahap Perancangan/Desain Sistem (*System Design*). Tahap desain sistem adalah tahap setelah analisis sistem yang menentukan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Desain sistem dibedakan menjadi dua macam, yaitu desain sistem umum dan desain sistem terinci.
4. Tahap Penerapan/Implementasi Sistem (*System Implementation*). Tahap implementasi atau penerapan adalah tahap dimana desain sistem dibentuk menjadi suatu kode (*program*) yang siap untuk dioperasikan.
5. Tahap Pemeliharaan/Perawatan Sistem. Tahap pemeliharaan/perawatan sistem merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap implementasi yang meliputi penggunaan sistem, audit sistem, penjagaan sistem, perbaikan sistem dan peningkatan sistem.

2.3 Penelitian Terdahulu

Pamungkas (2009), melakukan penelitian mengenai pengiriman berita, dalam penelitiannya ini mengimplementasikan *Multimedia Message Service* (MMS) untuk peliputan berita. Pengiriman diperlukan ponsel yang memiliki kamera dan fitur *Multimedia Message Service* (MMS) untuk melakukan pengiriman berita dimanapun oleh peliput berita.

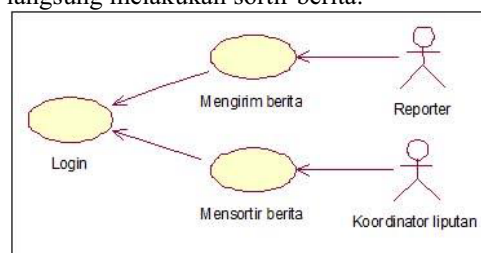
Penelitian mengenai pengiriman berita juga dilakukan oleh Santoso (2005), didalam penelitiannya Santoso merancang aplikasi pelaporan berita emergensi secara visual dan tekstual lewat telepon selular. Pengiriman diperlukan ponsel untuk melaporkan situasi emergensi dengan menggunakan *Short Message Service* (SMS).

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada perangkat yang digunakan dan cara/ proses dalam pengiriman berita, serta pada sistem yang dirancang juga terdapat fasilitas lain guna manajemen berita. Penelitian lebih memfokuskan pada perancangan sistem informasi berbasis web yang sederhana dan mudah diakses pada sebuah perusahaan media cetak/ koran, sehingga manajemen berita dapat dilakukan secara efektif.

3. Metode Pengembangan Sistem

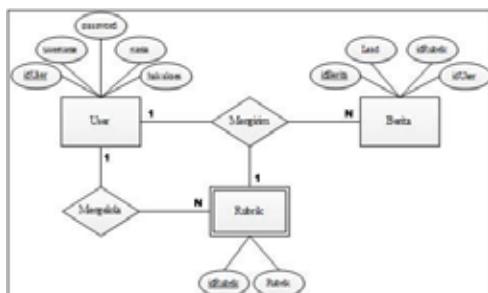
Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC), tetapi terdapat satu tahapan yang tidak diikutsertakan di dalam pengembangan sistem ini, yaitu tahap pemeliharaan/ perawatan sistem. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam perancangan sistem informasi manajemen berita berbasis web adalah:

1. Tahap perencanaan sistem yaitu mendefinisikan proses pengiriman berita dan masalah yang ditimbulkan dalam pengiriman berita. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan sistem diawali dengan mendefinisikan proses pengiriman berita yang berjalan selama ini dan masalah yang ditimbulkan dari proses pengiriman berita di koran Wawasan.
2. Tahap analisis yaitu mengidentifikasi permasalahan dan kelemahan sistem pengiriman berita yang telah berjalan. Berdasarkan hasil analisa sistem lama, terdapat kelemahan - kelemahan yang terjadi, antara lain pengiriman berita membutuhkan proses yang panjang dan pensortiran membutuhkan waktu yang lebih lama.
3. Tahap perancangan sistem yaitu pembuatan pemodelan proses sistem baru, pemodelan data sistem baru dan membuat rancangan antarmuka (*interface*).
 - a. Pemodelan proses sistem baru, usulan sistem baru terdapat proses kerja yang berbeda dari sistem lama. Usulan sistem baru dibuat lebih efektif tanpa harus diunduh kembali oleh petugas khusus, sehingga berita bisa disortir langsung oleh koordinator liputan. Berdasarkan permasalahan yang timbul dari sistem lama maka dengan sistem baru dalam membantu pendistribusian berita. Usulan sistem baru diharapkan dapat mengatasi masalah pada sistem lama yaitu *actor* (reporter & koordinator liputan) mempunyai hak akses ke sistem untuk melakukan proses bisnisnya dengan melakukan login terlebih dahulu, seperti yang ditunjukkan pada gambar 2. Berita-berita kiriman reporter langsung masuk ke server dan koordinator liputan dapat langsung melakukan sortir berita.



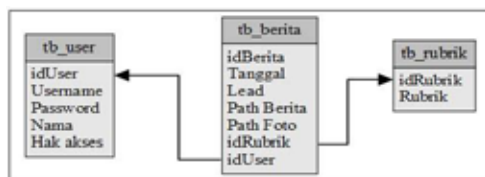
Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Baru

b. Pemodelan data sistem baru, pemodelan data pada sistem informasi manajemen berita berbasis web meliputi penggambaran *entity relationship diagram*, merancang tabel-tabel yang dibutuhkan pada *database*, dan membuat relasi antar tabel. *Entity Relationship* yang dibuat memiliki keterkaitan antara data yang satu dengan data yang lainnya, seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. *Entity relationship diagram*
usulan sistem baru

Tabel-tabel yang telah dirancang kemudian direalisasikan antara tabel satu dengan yang lain untuk mendukung kelancaran pengolahan data, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4. Relasi antar tabel

c. Rancangan antarmuka. Rancangan antarmuka web digunakan untuk memberikan gambaran mengenai sistem informasi pengiriman berita berbasis web yang dirancang. Pada rancangan antarmuka berbeda sesuai dengan tingkatan hak akses masing-masing user. Rancangan antarmuka ditunjukkan pada gambar 5, 6, 7, 8, 9, dan 10.

```

    usecaseDiagram
        usecase "LOGO¹" as UC1
        usecase "textbox²" as UC2
        usecase "textbox³" as UC3
        usecase "button⁴" as UC4
        UC1 -- UC2
        UC1 -- UC3
        UC2 -- UC3
        UC2 -- UC4
        UC3 -- UC4
    
```

Keterangan:

1. Logo Wawasan
2. Textbox untuk memasukkan *username*.
3. Textbox untuk memasukkan *password*.
4. Tombol OK untuk menjalankan perintah *login*.

Gambar 5. Desain halaman login

Pengiriman Berita

Rubrik Lead

File Foto

File berita (*.rtf)

button⁹

Kejelasan: 1. Logo Wawasan
2. Link menuju halaman kirim berita.
3. Link menuju halaman daftar berita.
4. Link *logout*.
5. Combobox pilihan rubrik.
6. Textbox untuk memasukkan Lead.
7. Tombol browse file foto.
8. Tombol browse file berita.
9. Tombol OK untuk menyalakan perintah kirim.

Gambar 6. Desain halaman kirim berita

<div> <div>LOGO¹</div> <div> <div>Link²</div> <div>Link³</div> </div> </div>								Keterangan: 1. Logo Wawasan 2. Link menuju halaman daftar berita. 3. Link <i>logout</i> . 4. Gridview yang menampilkan daftar berita.
Berita								
#	Tanggal	Lead	Rubrik	Foto	Berita	Hal	User	
<div>GridView⁴</div>								

Gambar 7. Desain halaman koordinator liputan

The diagram illustrates a web page layout with the following components:

- Header:** Contains a **LOGO¹** and a navigation bar with **Link²** and **Link³**.
- Main Content Area:** Features a **Berita** (News) section with a table of news items. The table has columns for **#**, **Tanggal** (Date), **Lead**, **Foto**, **Berita**, **Hal**, **User**, and **Lihat**. Below the table is a **GridView⁴**.
- Sidebar:** Contains a **Keterangan:** (Description) section with a list of links:
 1. Logo Wawasan
 2. Link menuju halaman daftar berita.
 3. Link *Logout*.
 4. Gridview yang menampilkan daftar berita yang telah disortir oleh koordinator liputan.

Gambar 8. Desain halaman redaktur

<div> <div>LOGO¹</div> </div>					<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo Wawasan 2. Link mengelola user 3. Link mengelola rubrik 4. Link <i>logout</i> 5. Textbox untuk memasukkan <i>username</i> 6. Textbox untuk memasukkan <i>password</i> 7. Textbox untuk memasukkan nama asli user 8. Combobox pilihan hak akses 9. Link membuat user baru 10. Tombol OK untuk menjalankan perintah <p>GridView yang menampilkan daftar user</p>
Link ²	Link ³	Link ⁴			
User					
Username	textbox ⁵	Nama	textbox ⁷		
Password	textbox ⁶	Hak	combo ⁸		
		Link ⁹	button ¹⁰		
#	Username	Password	Nama	Hak	
<div>GridView¹¹</div>					

Gambar 9. Desain halaman admin user

			<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo Wawasan 2. Link mengelola user 3. Link mengelola rubrik 4. Link <i>logout</i> 5. Textbox untuk memasukkan nama rubrik 6. Link membuat rubrik baru 7. Tombol OK untuk menjalankan perintah 8. Gridview yang menampilkan daftar rubrik

Gambar 10. Desain halaman admin rubrik

d. Implementasi sistem, tahap implementasi merupakan kegiatan lebih lanjut yang dilakukan setelah sistem informasi manajemen

berita selesai dibuat. Kegiatan yang dilakukan pada tahap implementasi sistem secara garis besar adalah menyiapkan *hardware* dan *software* kemudian memasang sistem informasi pengiriman berita. Metode Pengujian yang digunakan adalah pengujian kotak hitam (*black box testing*) yaitu dengan cara memberi input dari pengguna kepada sistem yang sudah berjalan dan mengamati hasil *output* dari sistem.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Pengguna yang menggunakan manajemen berita akan dihadapkan dengan halaman *login* terlebih dahulu seperti yang ditunjukkan pada gambar 11. Halaman *Login* ini berfungsi untuk autentikasi *username* dan *password* dalam mengakses website, apakah pengguna diijinkan masuk ke dalam sistem. Jika *username* dan *password* sesuai maka proses akan dilanjutkan dengan tampilan halaman utama sesuai hak akses masing-masing pengguna. Kegagalan melakukan *login* disebabkan kesalahan memasukkan *password*, pengguna akan tetap berada di halaman *login* dan tidak diberikan penjelasan mengenai kegagalan *login* yang dilakukan. Kegagalan *login* disebabkan lupa *password* yang dimiliki, pengguna diharapkan melaporkan ke pihak admin untuk *reset* atau merubah *password* pengguna tersebut.



Gambar 11. Tampilan Halaman Login

Pengguna dengan hak akses reporter yang berhasil *login* akan diarahkan langsung menuju halaman untuk mengirim berita. Pengguna hanya bisa mengirimkan satu berita dan foto secara bersamaan, namun langkah ini dapat diulang sesuai berita yang akan dikirimkan dengan menekan *link* kirim berita. Halaman kirim berita digunakan untuk mengirim berita, dimulai dengan menentukan rubrik berita dan mengisi lead kemudian mencari file berita dan foto yang akan dikirimkan, setelah dipastikan berita sudah benar tekan tombol OK. Halaman untuk mengirim berita oleh reporter ditunjukkan pada gambar 12.



Gambar 12. Tampilan Halaman Kirim Berita

Pengguna dengan hak akses koordinator yang berhasil *login* akan diarahkan langsung menuju halaman koordinator liputan. Pengguna dapat menggunakan halaman koordinator liputan untuk mensortir berita kiriman reporter. Langkah untuk mensortir berita dengan menekan tombol edit kemudian pengguna tinggal memberikan nomor sesuai penempatan berita pada koran. Halaman koordinator liputan dapat ditunjukkan pada gambar 13.



Gambar 13. Tampilan Halaman Koordinator Liputan

Pengguna dengan hak akses redaktur yang berhasil *login* akan diarahkan langsung menuju halaman redaktur. Pengguna dapat menggunakan halaman redaktur untuk melihat dan mengambil file berita atau foto. Pengguna yang akan melihat isi berita maupun foto dapat menekan tombol lihat, namun pengguna yang akan mengambil berita atau foto dapat menekan tombol *download*. Halaman yang digunakan redaktur untuk melihat dan mengambil berita yang telah disortir oleh koordinator liputan ditunjukkan pada gambar 14.



Gambar 14. Tampilan Halaman Redaktur

Pengguna dengan hak akses admin yang berhasil *login* akan diarahkan langsung menuju administrator. Halaman admin memiliki dua fungsi, yaitu mengelola *user* dan rubrik berita. Halaman admin yang pertama adalah halaman admin user digunakan oleh pengguna dengan hak akses administrator untuk mengelola data pengguna. Operasi-operasi pada halaman ini adalah membuat *user* baru, menghapus *user* dan *edit user*. Halaman yang digunakan admin untuk mengelola pengguna/ *user* ditunjukkan pada gambar 15.



Gambar 15. Tampilan Halaman Admin User

Halaman admin yang kedua adalah halaman admin rubrik berita digunakan oleh pengguna dengan hak akses administrator untuk mengelola data rubrik. Operasi-operasi pada halaman ini adalah membuat rubrik baru, menghapus rubrik dan *edit* rubrik. Halaman yang digunakan admin untuk mengelola pengguna/ *user* ditunjukkan pada gambar 16.



Gambar 16. Tampilan Halaman Admin rubrik

4.2 Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan untuk masing-masing usecase menggunakan data yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan membandingkan hasilnya dengan kriteria hasil pengujian. Beberapa hasil pengujian berdasarkan fungsi yang terdapat pada masing-masing use case dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian

Id kas us uji	Fungsi Sistem	Fungsi Detail Sistem	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesi m pulan
UC-1	Login	Login	User dapat login ke halaman website sesuai hak akses masing-masing.	User dapat login ke halaman website sesuai hak akses masing-masing.	Berha sil
UC-2	Mengel ola data penggu na	1. Menam bah data penggu na 2. Meruba h data penggu na 3. Mengh apus data penggu na 4. Melihat data penggu na	Data pengguna dapat ditambah Data pengguna dapat dirubah. Data pengguna dapat dihapus. Data pengguna dapat ditemukan.	Data pengguna dapat ditambah. Data pengguna dapat dirubah. Data pengguna dapat dihapus. Data pengguna dapat ditemukan.	Berha sil
UC-3	Mengel ola data berita	1. Mengir im data berita 2. Meruba h data berita.	Berita dapat terkirim. Data berita dapat dirubah.	Berita dapat terkirim. Data berita dapat dirubah.	Berha sil
UC-4	Mengel ola data rubrik	1. Menam bah data rubrik 2. Meruba h data rubrik 3. Mengh apus data rubrik 4. Melihat data rubrik	Data rubrik dapat ditambah Data rubrik dapat dirubah. Data rubrik dapat dihapus. Data rubrik dapat ditemukan	Data rubrik dapat ditambah. Data rubrik dapat dirubah. Data rubrik dapat dihapus. Data rubrik dapat ditemukan	Berha sil

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengujian, output dari sistem yang dirancang telah sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem informasi manajemen berita berbasis web ini berhasil.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan simulasi manajemen berita berbasis web selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap sistem berjalan. Pembahasan dilakukan dengan melihat hubungan sistem dengan kebutuhan reporter dan koordinator liputan terhadap proses pengiriman berita yang dilakukan. Berdasarkan hasil penilaian pada simulasi sistem, pembahasan meliputi:

1. Sistem informasi manajemen berita berbasis web membantu reporter dalam proses pengiriman berita yang lebih cepat. Pada gambar 12 tampilan halaman kirim berita yang digunakan reporter untuk mengirim berita. Pengiriman berita dapat dilakukan oleh reporter tidak berbeda dengan cara melakukan *attach file* pada penggunaan *email*. Pengiriman melalui sistem informasi manajemen berita berbasis web ini berita yang dikirimkan secara otomatis akan menuju halaman koordinator liputan yang ditampilkan pada gambar 13.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas membuktikan bahwa pengiriman dengan menggunakan sistem informasi manajemen berita berbasis web ini membantu reporter dalam melakukan pengiriman berita, sehingga berita-berita terbaru dan aktual dapat segera disampaikan kepada masyarakat.

2. Sistem informasi manajemen berita berbasis web memudahkan pensortiran berita-berita oleh koordinator liputan. Pada gambar 13 tampilan halaman yang digunakan koordinator liputan untuk mensortir berita. Pensortiran berita dipermudah dengan adanya fasilitas untuk mensortir berita-berita berdasarkan rubrik yang ada. Berdasarkan penggunaan sistem informasi manajemen berita berbasis web ini tidak lagi perlu ada bagian khusus yang mengunduh berita kiriman reporter agar dapat segera disampaikan kepada masyarakat, sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan omset cetak dan pendapatan perusahaan.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sistem informasi manajemen berita berbasis web, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem informasi manajemen berita berbasis web mempermudah akses reporter dalam melakukan pengiriman berita.

2. Sistem informasi manajemen berita berbasis web meningkatkan kualitas kinerja reporter karena proses pengiriman berita lebih singkat dan tidak berbelit-belit.
3. Sistem informasi manajemen berita berbasis web meningkatkan kecepatan penerimaan berita pada bagian koordinator liputan dan redaktur pemegang halaman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran dalam penelitian sebagai berikut :

1. Pengguna sistem diharapkan untuk merahasiakan alamat web sistem informasi manajemen berita ini.
2. Penggunaan perangkat keras untuk *web server* dapat ditingkatkan spesifikasinya. Mengingat kebutuhan akan pengiriman berita yang setiap hari dilakukan, sehingga membutuhkan perangkat keras yang lebih layak digunakan sebagai *web server*.
3. Sistem informasi manajemen berita berbasis web dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fasilitas lain guna melakukan pengeditan teks berita secara online serta fasilitas yang dapat digunakan untuk berkomunikasi sesama pengguna.

Daftar Pustaka

- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2006. *Jurnalistik teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pamungkas, Adi. 2009. Penelitian tentang: "IMPLEMENTASI MMS UNTUK PELIPUTAN BERITA BERBASIS WEB"
- Romli, Asep Syamsul M. 2006. *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santoso, Leo Willyanto. 2005. Penelitian tentang: "Aplikasi Pelaporan Berita Emergensi Secara Visual dan Teksual Lewat Telepon Selular"
- Suhirman, Imam. 2005. *Menjadi Jurnalis Masa Depan*. Bandung: Dimensi Publisher.
- Supriyanto, Aji. 2007. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.